



# DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI SELASA, 27 JANUARI 2026

## RINGKASAN BERTA HARI INI



### Wabup Ziarah Makam Mantan Bupati dan Wabup Sidoarjo

**SIDOARJO** - Dalam rangka menyambut Hari Jadi Kabupaten Sidoarjo (Harjadasa) ke-167, Wakil Bupati Sidoarjo H. Mimik Idayana melakukan ziarah ke makam para mantan pimpinan daerah, Senin (26/1/26).

Ziarah tersebut dilakukan bersama sejumlah pejabat di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, di antaranya Kepala Dinas Pendidikan Tirta Adi, Kepala Dinas Penanaman Modal dan Risiko Prastetyo, Direktur Utama RSUD Notoopuro dr. Atok Irawan, Asisten Sekda Bahrul Amig, serta jajaran pejabat Kelurahan Lemahputro.

Rombongan memulai ziarah di makam Islam Jetis, Kelurahan Lemahputro, Kecamatan Sidoarjo, dengan mengunjungi makam Bupati Sidoarjo ke-12 H. A. Chudori Amir. Selanjutnya, Wabup Mimik Idayana juga berziarah ke makam KH. Sahal Manshur, Panglima



Wakil Bupati Sidoarjo H. Mimik Idayana ziarah ke makam mantan Bupati Sidoarjo H. A. Chudori Amir (Harjadasa) ke-167.

Laskar Fi Sabillillah sekaligus Rais Syuriah PCNU pertama Sidoarjo, yang dimakamkan di TPU Jetis. Usai berziarah di Jetis, rombongan

melanjutkan ziarah ke makam mantan Wakil Bupati Sidoarjo pe-

riode 2016-2021, H. Nur Ahmad Syaifuddin, yang berada di makam Islam Desa Janti, Kecamatan Waru, Sidoarjo.

Kegiatan ziarah ini merupakan bagian dari rangkaian resmi peringatan Harjadasa ke-167 Kabupaten Sidoarjo, sebagai bentuk penghormatan sekaligus doa kepada para pemimpin terdahulu atas jasa dan pengabdian.

"Beliau-beliau adalah sosok pemimpin yang berjasa besar bagi Kabupaten Sidoarjo. Kontribusi dan pengabdian mereka akan selalu dikenang masyarakat," ujar Wabup Mimik Idayana.

Ia menambahkan, ziarah tersebut menjadi pengingat pentingnya menghargai jasa para pendahulu yang telah melakukan fondasi pembangunan Kabupaten Sidoarjo hingga berkembang seperti saat ini. • Lee



Petugas Satpol PP melakukan penertiban di Pasar Tumpah Waru yang berada di bahu jalan. (dok Satpol PP Kabupaten Sidoarjo)

### Satpol PP Sidoarjo Tertibkan Pasar Tumpah Waru

**Sidoarjo - HARIAN BANGSA** Satpol PP Kabupaten Sidoarjo menegaskan komitmennya, menjaga ketertiban dan kenyamanan masyarakat, khususnya di wilayah Waru yang menjadi kawasan perbatasan Sidoarjo dan Surabaya.

Kawasan tersebut dinilai strategis karena merupakan pintu masuk utama Kabupaten Sidoarjo, sehingga perlu ditata dan dikelola secara optimal agar mencerminkan wajah kota yang tertib dan rapi.

Kasi Opsdal Satpol PP Kabupaten Sidoarjo, Novianto, menyebut penataan kawasan perbatasan menjadi perhatian serius agar aktivitas mas-

yarakat tetap berjalan nyaman dan tidak menimbulkan gangguan. "Waru adalah wajah kota masuk Sidoarjo. Akses perbatasan wajib ditata dengan baik supaya terlihat rapi dan tertib," ujar Novianto.

Salah satu fokus pengaman adalah keberadaan pasar tumpah yang beroperasi pada dini hari, mulai pukul 01.00 hingga 05.00 WIB, dengan lokasi membentang dari sekitar Stasiun Waru hingga bawah Fly Over Waru.

Aktivitas pasar tumpah tersebut kerap menimbulkan dampak bagi masyarakat, seperti parkir kendaraan yang tidak tertata dan terganggunya

arus lalu lintas di jalan umum. Saat ini, Satpol PP masih mengedepankan pendekatan persuasif dengan memberikan edukasi kepada para pedagang agar memahami aturan dan kepentingan bersama.

"Setiap hari kami lakukan atensi di lokasi karena dampaknya dirasakan langsung masyarakat. Jalan umum tidak boleh digunakan untuk aktivitas jual beli," tegas Novianto.

Sebagai solusi, pemerintah daerah telah menyediakan lokasi relokasi di Pasar Kedung Kejo Baru, namun proses pemindahan pedagang masih terus dilakukan secara bertahap. (cat)

### Betonisasi Brigjen Katamso Masuk Tahap Akhir

**Tinggal Penyelesaian Wadungsari**

**SIDOARJO** - Masyarakat yang terbiasa melintasi jalan Brigjen Katamso, Waru boleh merasa lega. Betonisasi di jalur tersebut yang digelar sejak tahun lalu memasuki tahap akhir. Kini, tinggal menyelesaikan pengerjaan lanjutan seperti penyelesaian sambungan menuju Jalan Wadungsari.

Kepala Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo M. Makmud mengatakan, pekerjaan yang masih berlangsung dititikokan pada



INFRASTRUKTUR: Jalan Brigjen Katamso yang selesai dibeton masih dioperasikan secara terbatas.

penyelesaian sambungan jalan. Selain ke Jalan Wadungsari juga jalur Brigjen Katamso bagian barat. "Dua ruas di sisi selatan dan utara sudah selesai dan tinggal finishing," kata Makmud kemarin (26/1).

Meski belum sepenuhnya rampung, ruas jalan tersebut sudah mulai difungsikan secara terbatas. Sejumlah kendaraan pribadi diketahui sudah melintas di jalur tersebut kemarin. "Sekarang



Target tuntas Februari 2026

BETONISASI WARU



Dua ruas di sisi selatan dan utara sudah selesai dan tinggal finishing."

M. Makmud Kepala DPUBMSDA Sidoarjo

ini sudah bisa dilewati kendaraan pribadi," jelasnya.

Selesai Februari

Berdasar informasi, total panjang ruas jalan yang dibetonisasi mencapai sekitar 850 meter. Peningkatan infrastruktur ini diharapkan dapat memperbaiki kondisi jalan yang sebelumnya kerap dikeluhkan karena gampang rusak dan bergelombang.



### Komisi A DPRD Sidoarjo Tinjau Lapangan Cari Solusi Masalah Jalan Fasum di Desa Kemiri

**Sidoarjo** - Memorandum Komisi A DPRD Sidoarjo mengenai lapangan untuk mencari solusi masalah jalan fasum (fasilitas umum) warga pemukiman dan UPT Perbaikan Jalan Hutan Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur di Desa Kemiri, Kecamatan Sidoarjo, Rabu 21 Januari 2026 siang. Cek lapangan ini sebagai tindak lanjut baring (input) dengan pendapat masyarakat yang di-diklat di Gedung DPRD beberapa

hari lalu. Peninjauan lapangan ini dipimpin Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo H. Rizza Ali Fauzin, M.Pd. "Kita tinjau lapangan, kita cek lapangan. Sebab ada ketidaksesuaian sertifikat untuk dicarikan solusinya. Ini dalam rangka penyelesaian masalah," ujar H. Rizza di sela-sela memimpin peninjauan lapangan di Desa Kemiri, Kecamatan Sidoarjo.

Politis Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) ini menyebutkan

dalam masalah batas jalan fasum dan kantor UPT Perbaikan Tanah Hutan Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur ini semua pihak punya sertifikat tanah, tahun 2000 dan 2013. "Namun di lapangan ada ketidaksesuaian. Jalan fasum belok-belok, ini yang harus diselesaikan agar clear dan tidak ada masalah di kemudian hari," jelasnya.

Dibebaskan, dalam masalah jalan fasum Kemiri ini, para pihak punya sertifikat. Harusnya ada perbedaan sejangkal, tapi panjang. Di dalam lapangan, jalan fasum itu ada beloknya. "Makanya harus diukur ulang oleh BPN dengan disaksikan dinas terkait

si ini akhirnya diputuskan perlu dilakukan ukur ulang oleh BPN untuk memastikan ketidaksi-suaian sertifikat dengan kondisi di lapangan.

Alhamdulillah, kedua belah pihak, baik UPT Perbaikan Tanah Hutan Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur maupun warga pemukiman sempat dilakukan ukur ulang sesuai petunjuk wakil rakyat. Masalah ini diharapkan segera tuntas setelah BPN melakukan ukur ulang. Dan,

NAPAK TILAS: Peserta Festival Sepekan Malam Tilik Mburi melihat ruang produksi lawas milik Pabrik Gula Candi.

### Komunitas Pelajari Sejarah Pabrik Gula Melalui Tur Malam

**SIDOARJO** - Pabrik Gula Candi tidak saja menyimpan cerita-cerita misteri. Bangunan lawas itu merupakan peninggalan sejarah yang dapat kenangan sebagian orang. Melalui Festival Sepekan Malam Tilik Mburi Pabrik Gula Candi, para anak muda belajar tentang sejarah industri gula.

Founder Komunitas Tilik Mburi sekaligus pengagass festival Radhitya Probo Ratu Nagoro mengatakan bahwa acara merupakan rangkaian untuk memeriahkan hari jadi Sidoarjo ke-167 tahun. Festival dikemas dengan acara lomba mewarnai untuk anak-anak TK, talkshow

sejarah, hingga tur malam bertajuk misteri tour. "Misteri tur kami rancang sebagai wisata malam dengan nuansa berbeda, tapi tetap berbasis edukasi," ujarnya.

Menurut Radhitya, mayoritas pengunjung berasal dari kalangan Gen Z dan milenial. Tidak hanya dari Sidoarjo tetapi juga dari luar daerah seperti Surabaya.

Meski dikemas dengan nuansa misteri, panitia menegaskan kegiatan ini tidak mengedepankan unsur horor berlebihan. Materi tur tetap berfokus pada sejarah pabrik gula disertai cerita rakyat sebagai pelengkap. (eza/hen)

### Pasar Tumpah Dini Hari di Bawah Flyover Waru Ditertibkan Satpol PP



**WARU** - Aktivitas pasar tumpah yang kerap menjadi pemandangan di bahu jalan, tepatnya di bawah Flyover Waru, mulai ditertibkan. Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Sidoarjo melakukan patroli dan penertiban sejak Minggu (25/1) malam untuk menjaga ketertiban umum serta kelancaran arus lalu lintas di kawasan perbatasan kota.

Pasar tumpah tersebut diketahui beroperasi mulai dini hari hingga pagi. Para pedagang menggelar lapak di bahu dan badan jalan, sehingga berpotensi mengganggu pengguna jalan serta menimbulkan kemacetan, terutama di jalur utama penghubung Sidoarjo-Surabaya.

Pelaksana Tugas (Pt)

Kepala Bidang Ketertiban Umum dan Kertenteraman (Kertenteran) Kabupaten Sidoarjo, H. Novianto Koesno Adi Putra, menegaskan bahwa penertiban dilakukan secara humanis melalui pendekatan persuasif, sosialisasi, dan pemberian imbasan kepada para pedagang.

"Wilayah Waru merupakan wajah Kabupaten Sidoarjo karena menjadi akses masuk perbatasan dengan Kota Surabaya. Oleh karena itu, kawasan ini perlu ditata dan dikelola secara humanis," ujar Novianto kepada Radar Sidoarjo, Senin (26/1).

Ia menambahkan, kedepan kawasan bawah Flyover Waru tidak hanya ditertibkan, tetapi juga di-

rankan memiliki nilai estetika dan fungsi publik yang lebih baik.

"Mudah-mudahan ke depan progres penataan dapat dibantu dinas terkait. Salah satu opsi yang dibahas adalah menjadikan kawasan ini sebagai taman kota agar terlihat lebih indah, rapi, dan nyaman," tambahnya.

Dalam kegiatan tersebut, Satpol PP mengerahkan Pleton V sebanyak 18 personel dari Kodim 0816 Sidoarjo. Patroli dimulai pukul 23.00 WIB hingga pukul 05.00 WIB dengan fokus pada sterilisasi pedagang dari badan jalan serta pengamanan dan pengaturan arus lalu lintas di bawah Flyover Waru.

• Ke Halaman 10

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Wabup Ziarah Makam Mantan Bupati dan Wabup Sidoarjo

**SIDOARJO** - Dalam rangka menyambut Hari Jadi Kabupaten Sidoarjo (Harjasda) ke-167, Wakil Bupati Sidoarjo Hj. Mimik Idayana melakukan ziarah ke makam para mantan pimpinan daerah, Senin (26/1/26).

Ziarah tersebut dilakukan bersama sejumlah pejabat di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, di antaranya Kepala Dinas Pendidikan Tirta Adi, Kepala Dinas Penanaman Modal Ridho Prasetyo, Direktur Utama RSUD Notopuro dr. Atok Irawan, Asisten Sekda Bahrul Amig, serta jajaran pejabat Kelurahan Lemahputro.

Rombongan memulai ziarah di makam Islam Jetis, Kelurahan Lemahputro, Kecamatan Sidoarjo, dengan mengunjungi makam Bupati Sidoarjo ke-12 H. A. Chudluri Amir. Selanjutnya, Wabup Mimik Idayana juga berziarah ke makam KH. Sahal Manshur, Panglima



Wakil Bupati Sidoarjo Hj. Mimik Idayana ziarah ke makam mantan Bupati Mantan Wabup Sidoarjo Senin (26/1/26), dalam rangka menyambut Hari Jadi Kabupaten Sidoarjo (Harjasda) ke-167.

Laskar Fi Sabilillah sekaligus Rais Syuriah PCNU pertama Sidoarjo,

yang dimakamkan di TPU Jetis. Usai berziarah di Jetis, rombongan

melanjutkan ziarah ke makam mantan Wakil Bupati Sidoarjo pe-

riode 2016-2021, H. Nur Ahmad Syaifuddin, yang berada di makam Islam Desa Janti, Kecamatan Waru, Sidoarjo.

Kegiatan ziarah ini merupakan bagian dari rangkaian resmi peringatan Harjasda ke-167 Kabupaten Sidoarjo, sebagai bentuk penghormatan sekaligus doa kepada para pemimpin terdahulu atas jasa dan pengabdian.

“Beliau-beliau adalah sosok pemimpin yang berjasa besar bagi Kabupaten Sidoarjo. Kontribusi dan pengabdian mereka akan selalu dikenang masyarakat,” ujar Wabup Mimik Idayana.

Ia menambahkan, ziarah tersebut menjadi pengingat pentingnya menghargai jasa para pendahulu yang telah meletakkan fondasi pembangunan Kabupaten Sidoarjo hingga berkembang seperti saat ini. ● **Loe**

**DUTA**



Petugas Satpol PP melakukan penertiban di Pasar Tumpah Waru yang berada di bahu jalan. (dok Satpol PP kabupaten Sidoarjo)

## Satpol PP Sidoarjo Tertibkan Pasar Tumpah Waru

**Sidoarjo - HARIAN BANGSA**

Satpol PP Kabupaten Sidoarjo menegaskan komitmennya menjaga ketertiban dan kenyamanan masyarakat, khususnya di wilayah Waru yang menjadi kawasan perbatasan Sidoarjo dan Surabaya.

Kawasan tersebut dinilai strategis karena merupakan pintu masuk utama Kabupaten Sidoarjo, sehingga perlu ditata dan dikelola secara optimal agar mencerminkan wajah kota yang tertib dan rapi.

Kasi Opsdal Satpol PP Kabupaten Sidoarjo, Novianto, menyebut penataan kawasan perbatasan menjadi perhatian serius agar aktivitas mas-

yarakat tetap berjalan nyaman dan tidak menimbulkan gangguan. "Waru adalah wajah kota masuk Sidoarjo. Akses perbatasan wajib ditata dengan baik supaya terlihat rapi dan tertib," ujar Novianto.

Salah satu fokus pengamanan adalah keberadaan pasar tumpah yang beroperasi pada dini hari, mulai pukul 01.00 hingga 05.00 WIB, dengan lokasi membentang dari sekitar Stasiun Waru hingga bawah Fly Over Waru.

Aktivitas pasar tumpah tersebut kerap menimbulkan dampak bagi masyarakat, seperti parkir kendaraan yang tidak tertata dan terganggunya

arus lalu lintas di jalan umum.

Saat ini, Satpol PP masih mengedepankan pendekatan persuasif dengan memberikan edukasi kepada para pedagang agar memahami aturan dan kepentingan bersama.

"Setiap hari kami lakukan atensi di lokasi karena dampaknya dirasakan langsung masyarakat. Jalan umum tidak boleh digunakan untuk aktivitas jual beli," tegas Novianto.

Sebagai solusi, pemerintah daerah telah menyediakan lokasi relokasi di Pasar Kedung Rejo Baru, namun proses pemindahan pedagang masih terus dilakukan secara bertahap. (cat)

## Betonisasi Brigjen Katamso Masuk Tahap Akhir

Panjang jalan  
yang dibeton  
850 meter

Digarap mulai  
pertengahan  
2025

Target tuntas  
Februari  
2026

BETONISASI  
WARU



Sumber:  
DPUBMSDA

Tinggal  
Penyambungan  
ke Jalan  
Wadungasri

**SIDOARJO-** Masyarakat yang terbiasa melintasi jalan Brigjen Katamso, Waru boleh merasa lega. Betonisasi di jalur tersebut yang digarap sejak tahun lalu memasuki tahap akhir. Kini, tinggal menyisakan pengerjaan lanjutan seperti penyambungan menuju Jalan Wadungasri.

Kepala Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo M. Mahmud mengatakan, pekerjaan yang masih berlangsung difokuskan pada



INFRASTRUKTUR: Jalan Brigjen Katamso yang selesai dibeton masih dioperasikan secara terbatas.

penyelesaian sambungan jalan. Selain ke Jalan Wadungasri juga Jalan Brigjen Katamso bagian barat. "Dua ruas di sisi selatan dan utara sudah selesai dan tinggal finishing," kata Mahmud kemarin (26/1).

Meski belum sepenuhnya rampung, ruas jalan tersebut sudah mulai difungsikan secara terbatas. Sejumlah kendaraan pribadi diketahui sudah melintas di jalur beton tersebut kemarin. "Sekarang



Dua ruas di sisi selatan dan utara sudah selesai dan tinggal finishing."

**M. Mahmud**  
Kepala DPUBMSDA Sidoarjo

ini sudah bisa dilewati kendaraan pribadi," jelasnya.

### Selesai Februari

Berdasar informasi, total panjang ruas jalan yang di-betonisasi mencapai sekitar 850 meter. Peningkatan infrastruktur ini diharapkan dapat memperbaiki kondisi jalan yang sebelumnya kerap dikeluhkan karena gampang rusak dan bergelombang.

Menurutnya, betonisasi ruas tersebut juga ditujukan untuk meningkatkan kelancaran arus lalu lintas kendaraan industri. DPUBMSDA menargetkan seluruh pengerjaan, termasuk tahap finishing selesai pada awal Februari. Termasuk proses pembersihan di kanan-kiri jalan.

### Dikeluhkan Pengendara

Sebelumnya, betonisasi di Berbek dikeluhkan karena menimbulkan macet. Ada antrian panjang gara-gara proyek. Proyek penguatan jalan juga disorot karena molor dari target.

Salah satu pengendara, Arika berharap proyek segera dituntaskan. Sebab selama ini dia seringkali kena macet di sekitar proyek. "Sudah lama. Seharusnya cepat selesai," katanya. (eza/hen)

# Jawa Pos



DOK.KOMUNITAS TILIK MBURI

**NAPAK TILAS:** Peserta Festival Sepekan Malam Tilik Mburi melihat ruang produksi lawas milik Pabrik Gula Candi.

## Komunitas Pelajari Sejarah Pabrik Gula Melalui Tur Malam

**SIDOARJO-** Pabrik Gula Candi tidak saja menyimpan cerita-cerita misteri. Bangunan lawas itu merupakan peninggalan sejarah yang dan kenangan sebagian orang. Melalui Festival Sepekan Malam Tilik Mburi Pabrik Gula Candi, para anak muda belajar tentang sejarah industri gula.

Founder Komunitas Tilik Mburi sekaligus penggagas festival Radhitya Probo Ratu Nagoro mengatakan bahwa acara merupakan rangkaian untuk memeriahkan hari jadi Sidoarjo ke-167 tahun. Festival dikemas dengan acara lomba mewarnai untuk anak-anak TK, talkshow

sejarah, hingga tur malam bertajuk misteri tour.

"Misteri tur kami rancang sebagai wisata malam dengan nuansa berbeda, tapi tetap berbasis edukasi," ujarnya.

Menurut Radhitya, mayoritas pengunjung berasal dari kalangan Gen Z dan milenial. Tidak hanya dari Sidoarjo tetapi juga dari luar daerah seperti Surabaya.

Meski dikemas dengan nuansa misteri, panitia menegaskan kegiatan ini tidak mengedepankan unsur horor berlebihan. Materi tur tetap berfokus pada sejarah pabrik gula disertai cerita rakyat sebagai pelengkap. (eza/hen)

**Jawa Pos**



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

✓

## Dinkes Bakal Tambah Dua RS Baru

### Kaji Lokasi di 9 Kecamatan

**SIDOARJO**—Jumlah rumah sakit (RS) di Sidoarjo cukup banyak. Namun lokasinya belum merata. Dinas kesehatan (dinkes) berencana untuk menambah dua fasilitas kesehatan (faskes) lagi tahun ini. Saat ini terdapat sembilan kecamatan yang masih dalam tahap pengkajian lokasi. Pembangunannya ditargetkan terealisasi pada 2026. Empat kecamatan masuk prioritas utama, yakni Taman, Candi, Sukodono dan Waru. Apabila di wilayah tersebut tidak tersedia lahan yang se-

suai, pembangunan akan dialihkan ke prioritas kedua yakni di Sidoarjo Kota, Buduran, Sedati, Gedangan dan Krian.

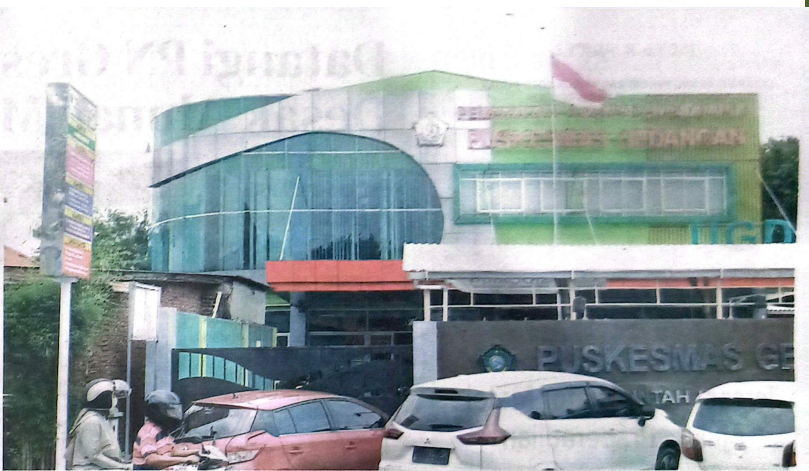
### Butuh Rp 8 Miliar

Kepala Dinkes Sidoarjo Lakshmi Herawati Yuantina menjelaskan bahwa penambahan puskesmas mengacu pada Permenkes Nomor 19 Tahun 2024. “Satu puskesmas idealnya melayani maksimal 30 ribu penduduk,” katanya, kemarin (26/1). Berdasarkan ketentuan itu, sejumlah kecamatan masih mengalami kekurangan fasilitas.

Di Kecamatan Taman yang mempunyai jumlah penduduk sekitar 200 ribu jiwa baru

tersedia dua puskesmas. Kemudian, kecamatan Candi yang berpenduduk sekitar 150 ribu jiwa baru ada dua puskesmas. Sedangkan Sukodono berpenduduk sekitar 125 ribu jiwa hanya memiliki satu puskesmas. Ketiga kecamatan tersebut belum memenuhi rasio ideal pelayanan kesehatan.

Kondisi serupa juga terjadi di Kecamatan Waru yang berpenduduk sekitar 195 ribu jiwa dengan tiga puskesmas. “Kalau dihitung berdasarkan rasio, idealnya Waru memiliki enam puskesmas,” ujarnya. Untuk pembangunan, satu unit puskesmas diperkirakan membutuhkan anggaran sekitar Rp 8 miliar. (ful/hen)



LAYANAN KESEHATAN: Pembangunan dua puskesmas baru bakal dilakukan tahun ini. Kecamatan Gedangan masuk prioritas lokasi kedua.

# Jawa Pos

**BIKIN RESAH:**  
Petugas  
Damkar  
Sidoarjo  
menunjukkan  
piton seberat  
30 kilogram  
yang  
mendatangi  
kandang  
ayam.



DOK.DAMKAR SIDOARJO

## Kandang Ayam Disatroni Piton, Warga Taman Lapor Damkar

**SIDOARJO-** Yesi, warga Desa Krembangan, Taman, kaget saat melihat ular piton sepanjang empat meter masuk ke kandang ayam peliharaannya Minggu (25/1) siang. Dia panik. Dalam kondisi kebingungan, perempuan itu menghubungi Damkar BPBD Sidoarjo dan meminta pertolongan.

Humas Damkar BPBD Sidoarjo Yoli Wisnu mengatakan laporan diterima petugas sekitar pukul 14.10. Tim rescue Damkar Pos Sukodono langsung diterjunkan ke lokasi untuk melakukan penanganan. "Kami evakuasi sebelum memakan peliharaan warga," katanya.

Saat hendak diamankan, ular hendak kabur melalui selokan. Petugas bergegas menarik tubuh ular seberat 30 kilogram itu. Butuh waktu sekitar satu setengah jam untuk mengevakuasi ular tersebut. Setelah berhasil diamankan, ular piton tersebut selanjutnya dibawa petugas untuk penanganan lebih lanjut. (eza/hen)

# Jawa Pos

## Lapak Digratiskan, Pasar Heritage Buduran Tetap Sepi Pedagang

**SIDOARJO-** Sudah ada banyak upaya yang dilakukan untuk menghidupkan Pasar Heritage Buduran. Termasuk menggratiskan biaya sewa. Namun hingga kini, tingkat kunjungan tetap tak sesuai harapan.

Sekretaris Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Sidoarjo Listyaningsih mengatakan bahwa pihaknya sudah berkali-kali menggelar event di pasar tersebut. Tetapi

tetap saja keramaian pengunjung tidak berlanjut secara konsisten.

Padahal pihaknya juga sudah menggratiskan lapak bagi pedagang. Siapa pun diperbolehkan menempati lapak tanpa dipungut biaya sewa. "Tapi kondisi pasar hingga kini memang masih relatif sepi," ujarnya.

### Tambah Ornamen

Listyaningsih mengaku akan mengevaluasi strategi

pengembangan pasar yang sudah berdiri sejak 1926 itu. Mungkin dengan menambah ornamen sejarah berdirinya pasar. Nilai historis tersebut diharapkan menjadi daya tarik bagi masyarakat.

Salah satu pedagang Sun-towo menyebut keterbatasan parkir dan kondisi akses pasar berpengaruh terhadap minat pengunjung. "Letak pasar yang lebih rendah dari jalan membuat pasar kurang terlihat," ungkapnya. (ful/hen)



ANGGER BONDAN/JAWA POS  
PERLU DUKUNGAN: Pengunjung Pasar Heritage Buduran terus menurun karena lokasinya yang sulit diakses.

## Jawa Pos

## Komisi A DPRD Sidoarjo Tinjau Lapangan Cari Solusi Masalah Jalan Fasum di Desa Kemiri

Sidoarjo, Memorandum

Komisi A DPRD Sidoarjo meninjau lapangan untuk mencari solusi masalah batas jalan fasum (fasilitas umum) warga perumahan dan UPT Perbenihan Tanaman Hutan Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur di Desa Kemiri, Kecamatan Sidoarjo, Rabu 21 Januari 2026 siang. Cek lapangan ini sebagai tindak lanjut bearing (rapat dengar pendapat) membahas masalah ini yang digelar di Gedung DPRD beberapa

hari lalu.

Peninjauan lapangan ini dipimpin Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo H. Rizza Ali Faizin, M.Pd. "Kita tinjau lapangan, kita cek lapangan. Sebab ada ketidaksesuaian sertifikat untuk dicari-cari solusinya. Ini dalam rangka penyelesaian masalah," ujar H. Rizza di sela-sela memimpin peninjauan lapangan di Desa Kemiri, Kecamatan Sidoarjo.

Politisi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) ini menyebutkan,

dalam masalah batas jalan fasum dan kantor UPT Perbenihan Tanaman Hutan Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur ini semua pihak punya sertifikat tanah, tahun 2000 dan 2013. "Namun di lapangan ada ketidaksesuaian. Jalan fasum belok-belok. Ini yang harus diselesaikan agar clear dan tidak ada masalah di kemudian hari," jelasnya.

Disebutkan, dalam masalah jalan fasum Kemiri ini, para pihak punya sertifikat. Hanya saja ada perbedaan sejengkal, tapi panjang. Dilihat di lapangan, jalan fasum itu ada beloknya. "Makanya harus diukur ulang oleh BPN dengan disaksikan dinas terkait agar masalah ini selesai dan tidak ada data ganda," jelasnya.

Soal kapan diukur ulang, ia melanjutkan, secepat mungkin harus dilakukan. Pemerintah Desa segera mengajukan pengukuran ulang dan nanti semua pihak juga hadir dengan dokumen yang dimiliki sehingga masalah ini bisa clear. "Semua punya sertifikat. Makanya harus dilakukan ukur ulang oleh BPN agar masalah ini selesai dan tidak ada data ganda lagi," urainya.

Peninjauan lapangan ini sebagai tindak lanjut hearing yang telah dilakukan beberapa waktu lalu bersama warga kavling (perumahan) Desa Kemiri. Hearinging membahas polemik batas tanah fasum jalan yang hingga kini masih menjadi perdebatan antara warga dan pihak UPT Perbenihan Tanaman Hutan Dinas Kehutan



Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo H Rizza Ali Faizin MPd.I memimpin peninjauan lapangan masalah jalan fasum di Desa Kemlri, Kecamatan Sidoarjo.

an Jawa Timur

"Setelah hearing beberapa waktu lalu dengan warga kavling Desa Kemiri, hari ini kami turun langsung ke lokasi untuk melihat secara langsung batas tanah berupa fasilitas umum jalan antara warga dengan UPT Perbenihan Tanaman Hutan Dinas Kehutanan Jawa Timur," ujar H Rizza.

Persoalan ini menjadi perhatian serius karena kedua belah pihak, baik warga kavling maupun Dinas Kehutanan, sama-sama memiliki alas hak berupa sertifikat. Oleh karena itu, diperlukan langkah objektif agar permasalahan tidak berlarut-larut.

"Karena kedua pihak sama-sama memiliki sertifikat, kami akan secepatnya meminta ATR/BPN Kabupaten Sidoarjo untuk melakukan pengukuran ulang batas tanah tersebut agar ada kepastian hukum yang jelas,"

legasnya.

Sementara, Kepala UPT Perbenihan Tanaman Hutan Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur, DidikT, yang juga hadir dalam kesempatan lagi jam sunum perumahan di Desa Kemiri ini mengatakan, ini sudah melalui proses panjang dan alhamdulillah difasilitasi DPRD Sidoarjo sehingga sudah ada keputusan. "Apa yang diputuskan hari ini kita sepakati bersama, agar bermanfaat bagi semua pihak, karena kita sebagai pemerintah melakukan pelayanan terhadap masyarakat," ujarnya.

Cek lapangan ini dilakukan dewan untuk mencari win-win solution. Sebab kedua belah pihak sama-sama memiliki sertifikat. Nah, setelah dicek ke lapangan ternyata ada yang tidak sesuai dengan kondisi lapangan. Jalan fasum perumahan terlihat belok-belok. Dari

sini akhirnya diputuskan perlu dilakukan ukur ulang oleh BPN untuk meluruskan ketidaksesuaian sertifikat dengan kondisi di lapangan.

Alhamdulillah, kedua belah pihak, baik UPT Perbenihan Tanaman Hutan Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur maupun warga perumahan sepakat melakukan ukur ulang sesuai petunjuk wakil rakyat. Masalah ini diharapkan segera tuntas setelah BPN melakukan ukur ulang. Dan,

sertifikat disesuaikan setelah ukur ulang. Peran wakil rakyat yang menjembatani semua pihak pun terlihat hasilnya.

Wakil rakyat tidak memihak salah satu pihak, tetapi mencari solusi terbaik menyelesaikan permasalahan ini. "Kami turun ke lapangan memang dalam rangka penyelesaian masalah. Alhamdulillah kedua belah pihak sepatutnya kami untuk dilakukan ukur ulang oleh BPN," tandas H Rizza. (adv/sud/kri/san)

[illegible][illegible]

## Perumda Delta Tirta Lakukan Langkah Penyelamatan Keuangan Perusahaan

KOTA-Perumda Delta Tirta Sidoarjo terus melakukan pembenahan menyeluruh terhadap tata kelola keuangan perusahaan sebagai bagian dari upaya memperkuat transparansi dan akuntabilitas.

Di bawah kepemimpinan Direktur Utama Perumda Delta Tirta Sidoarjo Dwi Hary Soeryadi, perusahaan daerah ini menelusuri kembali pencatatan utang usaha masa lampau guna memastikan setiap kewajiban keuangan tercatat secara benar, sah, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dwi menegaskan bahwa langkah tersebut dilakukan semata-mata untuk menye-



BUMD: Perumda Delta Tirta terus berupaya meningkatkan pelayanan ke pelanggan.

latkan keuangan perusahaan dari potensi kerugian akibat pencatatan yang

tidak valid. Dia menepis anggapan bahwa Perumda Delta Tirta tidak mau mem-

bayar utang kepada vendor.

"Tidak benar jika disebut Perumda Delta Tirta tidak mau membayar utang. Justru yang kami lakukan saat ini adalah memastikan bahwa setiap pembayaran dilakukan secara sah, berdasarkan data dan dokumen yang benar," tegasnya.

Dalam proses tersebut, Perumda Delta Tirta telah melakukan klarifikasi dan verifikasi kepada seluruh vendor yang tercatat dalam buku keuangan perusahaan, khususnya utang usaha pada periode 2012 hingga 2015. Dari hasil penelusuran itu, ditemukan sejumlah kejanggalan yang memerlukan penanganan khusus.

Beberapa vendor diketahui tidak dapat dipastikan kebenarannya, seperti hanya tercantum nama tanpa alamat, dan pemilik, namun setelah dikonfirmasi, pemilik menyatakan tidak pernah memiliki piutang kepada Perumda Delta Tirta.

"Untuk utang usaha yang telah dipastikan fiktif, pencatatannya kami pindahkan ke akun pendapatan lain-lain. Langkah ini kami ambil agar laporan keuangan Perumda Delta Tirta menjadi lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan," jelas Dwi Hary. (rud/vga)



## Pasar Tumpah Dini Hari di Bawah Flyover Waru Ditertibkan Satpol PP



WARU-Aktivitas pasar tumpah yang kerap memadati Jalan Raya Waru, tepatnya di bawah Flyover Waru, mulai ditertibkan. Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Sidoarjo melakukan patroli dan penertiban sejak Minggu (25/1) malam untuk menjaga ketertiban umum serta kelancaran arus lalu lintas di kawasan perbatasan kota.

Pasar tumpah tersebut diketahui beroperasi mulai dini hari hingga pagi. Para pedagang menggelar lapak di bahu dan badan jalan, sehingga berpotensi mengganggu pengguna jalan serta memicu kemacetan, terutama di jalur utama penghubung Sidoarjo-Surabaya.

Pelaksana Tugas (Plt)

Kepala Bidang Ketertiban Umum dan Ketenteraman Masyarakat (Tibumtranmas) Satpol PP Kabupaten Sidoarjo, R. Novianto Koesno Adi Putro, menegaskan bahwa penertiban dilakukan secara humanis melalui pendekatan persuasif, sosialisasi, dan pemberian imbauan kepada para pedagang.

"Wilayah Waru merupakan wajah Kabupaten Sidoarjo karena menjadi akses masuk perbatasan dengan Kota Surabaya. Oleh karena itu, kawasan ini perlu ditata dan dikelola dengan baik," ujar Novianto kepada Radar Sidoarjo, Senin (26/1).

Ia menambahkan, kedepan kawasan bawah Flyover Waru tidak hanya ditertibkan, tetapi juga dia-

rahkan memiliki nilai estetika dan fungsi publik yang lebih baik.

"Mudah-mudahan kedepan progres penataan dapat dibantu dinas terkait. Salah satu opsi yang diharapkan adalah menjadikan kawasan ini sebagai taman kota agar terlihat lebih indah, rapi, dan nyaman," tambahnya.

Dalam kegiatan tersebut, Satpol PP mengerahkan Pleton V sebanyak 18 personel, didukung lima personel dari Kodim 0816 Sidoarjo. Patroli dimulai pukul 23.00 WIB hingga selesai, dengan fokus pada sterilisasi pedagang dari badan jalan serta pengamanan dan pengaturan arus lalu lintas di bawah Flyover Waru.

• Ke Halaman 10



## Pasar Tumpah...

Rangkaian kegiatan meliputi patroli cipta kondisi di wilayah perbatasan

kota, sosialisasi dan imbauan kepada pedagang kaki lima, serta pengamanan arus lalu lintas selama proses penertiban berlangsung. "Alhamdulillah kegiatan

an berjalan aman dan kondusif. Ini merupakan bentuk komitmen Satpol PP dalam menjaga ketertiban dan ketenteraman masyarakat," pungkasnya. (dik/vga)



KHIDMAT: Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana ziarah makam Wakil Bupati Sidoarjo periode 2016–2021, Nur Ahmad Syaifuddin, Senin (26/1).

## Jelang Harjasda, Wabup Ziarah Makam Pemimpin Terdahulu

Menjelang peringatan Hari Jadi Kabupaten Sidoarjo (Harjasda) ke-167, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo menggelar ziarah ke makam para tokoh dan pemimpin terdahulu. Wakil Bupati Sidoarjo, Mimik Idayana, memimpin langsung prosesi ziarah yang berlangsung khidmat, Senin (26/1).

Diky Putra Sansiri, Wartawan Radar Sidoarjo

ZIARAH tersebut menjadi bentuk penghormatan sekaligus refleksi sejarah atas jasa para pendahulu yang telah meletakkan fondasi pembangunan Kabupaten Sidoarjo hingga berkembang seperti saat ini.

● Ke Halaman 10



TABUR BUNGA: Wabup Mimik Idayana berziarah di makam mantan Bupati Sidoarjo Chudlori Amir.





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

### Relang Harjasda,...

Rangkaian ziarah diawali di makam Achmad Chudlori Amir, Bupati Sidoarjo ke-11 periode 1958-1959, yang digantikan di Tempat Pemakaman Jumu'ah (TPU) Jetis, Kelurahan Lemahputro, Kecamatan Sidoarjo. Almarhum dikenal sebagai salah satu tokoh penting pada masa awal berdirinya Kabupaten Sidoarjo.

Selanjutnya, rombongan melanjutkan ziarah ke makam KH Sahal Mansyur,

Panglima Laskar Fi Sabilillah sekaligus Rais Syuriah PCNU pertama Sidoarjo, yang juga dimakamkan di TPU Jetis.

Ziarah kemudian ditutup di makam mantan Wakil Bupati Sidoarjo periode 2016-2021, Nur Ahmad Syaifuddin, yang berlokasi di makam Islam Desa Janti, Kecamatan Waru.

Prosesi berlangsung penuh kekhusyukan. Doa dan tahlil dipanjatkan, dilanjutkan dengan tabur bunga di pusara para almarhum sebagai simbol penghormatan dan rasa terima kasih.

Wabup Sidoarjo Mimik Idayana menegaskan bahwa kegiatan ziarah ini merupakan bagian dari rangkaian resmi peringatan Hari Jadi Kabupaten Sidoarjo ke-167.

"Ziarah ini adalah bentuk penghormatan dan rasa terima kasih kami kepada para pendahulu yang telah berjasa membangun Sidoarjo. Beliau adalah sosok hebat yang jasanya tidak akan pernah dilupakan oleh masyarakat Sidoarjo," ujarnya. Ia menambahkan, Achmad Chud-

lari Amir memiliki peran penting dalam sejarah berdirinya Kabupaten Sidoarjo. "Alhamdulillah hari ini kami berziarah ke para tokoh pendahulu, salah satunya Bupati Sidoarjo ke-11. Beliau adalah pejuang yang ikut mendirikan dan membangun Sidoarjo hingga menjadi seperti sekarang. Ini bagian dari rangkaian Hari Jadi Sidoarjo ke-167," tambahnya.

Menurut Mimik, mendoakan para tokoh yang telah wafat diharapkan dapat menumbuhkan semangat perjuangan dan pengabdian bagi generasi penerus pemerintahan. "Mudah-mudahan ke depan Sidoarjo bisa terus berkembang lebih baik dan masyarakatnya semakin sejahtera," harapnya. Ia juga menegaskan bahwa jasa bes-

sar para pemimpin terdahulu harus senantiasa dikenang. "Tanpa jasa mereka, Kabupaten Sidoarjo tidak akan bisa berkembang seperti saat ini. Sejarah dan perjuangan ini harus terus diingat," pungkasnya.

Dalam kegiatan tersebut, Wabup Mimik Idayana didampingi sejumlah pejabat Pemkab Sidoarjo, di antaranya Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dispendikbud) Sidoarjo Tirta Adi, Kepala DPMPSTP Sidoarjo Ridho Prasetyo, Direktur RSUD RT Noto-puro Sidoarjo dr. Atok Irawan, Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Sidoarjo M. Bahrul Amig, jajaran Kementerian Agama Sidoarjo, serta perangkat Kelurahan Lemahputro. (dik/vga)

### Pasar Tumpah...

Rangkaian kegiatan meliputi patroli cipta kondisi di wilayah perbatasan

kota, sosialisasi dan imbauan kepada pedagang kaki lima, serta pengamanan arus lalu lintas selama proses penertiban berlangsung. "Alhamdulillah kegiatan

berjalan aman dan kondusif. Ini merupakan bentuk komitmen Satpol PP dalam menjaga ketertiban dan ketenteraman masyarakat," pungkasnya. (dik/vga)



## Tertibkan Pasar Tumpah Flyover Waru

**SIDOARJO, SURYA** - Jalan di sisi Flyover Waru yang bertahun-tahun digunakan sebagai lokasi berjualan mulai tertibkan. Satpol PP Pemkab Sidoarjo kini rutin menindak pedagang yang memanfaatkan badan jalan penghubung Surabaya-Sidoarjo itu, demi menjaga ketertiban, kelancaran lalu lintas, dan wajah kota.

Selama ini, aktivitas berdagang di kawasan tersebut marak sejak malam hingga pagi hari. Keberadaan pedagang kerap memicu kemacetan karena menyempitnya ruas jalan serta parkir kendaraan yang tidak tertata.

Kasi Opsdal Satpol PP Kabupaten Sidoarjo, Novianto, menegaskan penataan kawasan perbatasan menjadi perhatian serius pemerintah daerah.

"Daerah itu merupakan salah satu pintu masuk ke Sidoarjo, sekaligus wajah kota. Sehingga wajib ditata dengan baik supaya terlihat rapi dan tertib," ujar Novianto.

Salah satu fokus penertiban adalah pasar tumpah yang beroperasi dini hari, mulai pukul 01.00 hingga 05.00 WIB. Area pasar terse-

but membentang dari sekitar Stasiun Waru hingga kolong Flyover Waru.

Selain menimbulkan kemacetan, aktivitas pasar tumpah berdampak langsung pada masyarakat, terutama terganggunya arus lalu lintas di jalan umum. Dalam penertiban ini, Satpol PP tetap mengedepankan pendekatan persuasif dengan memberikan edukasi kepada pedagang agar memahami aturan serta kepentingan bersama.

"Setiap hari kami lakukan patroli di lokasi karena dampaknya dirasakan langsung masyarakat. Jalan umum tidak boleh digunakan untuk aktivitas jual beli," tegasnya.

Sebagai solusi, Pemkab Sidoarjo telah menyiapkan lokasi relokasi di Pasar Kedung Rejo Baru. Pedagang diimbau untuk berpindah berjualan ke lokasi tersebut, meski proses relokasi masih dilakukan secara bertahap.

Penertiban rutin ini, diharapkan Jalan Raya Waru kembali berfungsi normal, pengguna jalan merasa lebih nyaman saat melintas, serta kawasan perbatasan Sidoarjo tampil lebih bersih dan tertata. (ufi)



**PENERTIBAN** - Petugas Satpol PP Sidoarjo saat menertibkan sejumlah pedagang di jalan sebelah flyover Waru. Penertiban di sana digelar rutin untuk menjaga wajah kota dan jalan raya agar tidak digunakan jualan.

